

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *client importance*, spesialisasi industri auditor, biaya audit, dan pendidikan ketua komite audit terhadap kualitas audit. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, sehingga data yang diperoleh selama periode penelitian sebanyak 100 data penelitian.

Analisis data menggunakan regresi logistik yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, *overall model fit*, *goodness of fit test*, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *client importance*, spesialisasi industri auditor, biaya audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pendidikan ketua komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sebagai implikasi dari kesimpulan di atas, untuk meningkatkan kualitas audit, penekanan yang lebih besar harus diberikan pada mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia ketua komite audit dengan fokus pada pendidikan dan kompetensi yang relevan. Selain itu, Kantor Akuntan Publik harus menjaga independensi, objektivitas, dan komunikasi efektif dengan komite audit.

Kata kunci: *Client Importance*, Spesialisasi Industri Auditor, Biaya Audit, Pendidikan Ketua Komite Audit, dan Kualitas Audit

SUMMARY

This research is a quantitative research that aims to test and analyze the influence of client importance, auditor industry specialization, audit fee, and audit committee chairman's education on the audit quality. The population in this research is a healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The samples in this study are 25 companies obtained using purposive sampling techniques. This research uses secondary data obtained through the company's financial reports, so that the data gained during the study period is 100 research data.

Data analysis used logistic regression which consisted of descriptive statistical analysis, overall model fit, goodness of fit tes, determination coefficient test, and hypothesis test. The results of this study show that client importance, auditor industry specialization, audit fee have no effect on the audit quality. While audit committee chairman's education has a positive effect on the audit quality.

As an implication of the conclusion above, in order to increase audit quality, greater emphasis should be placed on monitoring mechanisms to reduce conflicts of interest and information asymmetry. Companies need to enhance the quality of human resources serving as chair of the audit committee by focusing on relevant education and competencies. In addition, Public Accounting Firm must maintain independence, objectivity, and effective communication with the audit committee.

Keywords: *Client Importance, Auditor Industry Specialization, Audit Fee, Audit Committee Chairman's Education, and Audit Quality.*